

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima penelitian ini memaparkan tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan penelitian ini merupakan hasil temuan di lapangan yang digunakan untuk mengembangkan program. Pada rekomendasi peneliti mengarahkan kepada pihak perguruan tinggi, sekolah khususnya guru Bimbingan dan Konseling, ABKIN dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan gambaran data yang ada pada siswa SMA Negeri 10 Bandar Lampung khususnya kelas 10 siswanya merupakan remaja yang masuk pada kategori remaja dan akan beralih kepada masa dewasa. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian di SMA N 10 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian yang ada menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kemandirian yang **rendah menuju ke arah tinggi**. Gambaran tersebut dapat diartikan juga siswa sudah memiliki kemandirian dengan tiga aspek yang di ungkap pada penelitian ini.

Diketahui kemandirian siswa memiliki peningkatan yang signifikan kecuali pada indikator yang kedua pada aspek kemandirian nilai. Pada aspek kemandirian nilai dengan indikator nilai-nilai yang abstrak (moral).

Aspek kemandirian nilai yang terbukti mengalami peningkatan yang cukup signifikan adalah pada indikator kemandirian nilai yang diberikan orang tua atau orang dewasa .

Aspek kemandirian perilaku indikator yang paling tinggi adalah pada kemandirian untuk mengatasi sendiri masalahnya, berani mengemukakan ide atau gagasan. Kemandirian perilaku pada mengatasi masalah, berani mengemukakan ide atau gagasan yang terjadi pada siswa kelas 10 atau masih tergolong pada remaja madya.

Aspek kemandirian emosi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui indikator mengetahui cara bertindak mengalami peningkatan paling tinggi.

1. Program Bimbingan kelompok ini masih belum dapat meningkatkan aspek kemandirian nilai dengan indicator nilai-nilai yang abstrak (moral).
2. Program bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa, terbukti baik dari hasil uji tabulasi maupun uji statistik menunjukkan bahwa siswa yang di beri pelayanan bimbingan klasikal mnunjukkan perubahan yang signifikan.

B. Rekomendasi

Sesuai dengan teori dan rumusan yang di buat oleh ABKIN, bahwa hasil dari layanan yang di berikan akan me njadikan siswa sebagai konseli menjadi mandiri. Untuk mandiri siswa harus mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah seperti yang diterbitkan dalam buku III oleh Direktorat Pembina SMA tahun 2010, berupa

pengembangan diri melalui kegiatan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler, maka masih banyak cara, metode, strategi maupun teknik konseling yang dapat di laksanakan. Untuk itu semua perlu di sempurnakan dengan diuji keefektifannya. Hal ini berarti bimbingan kelompok besar, seting kelas merupakan salah satu bentuk strategi layanan dalam membimbing dan mengkonseling siswa. Menyadari akan itu tentu perlu penelitian yang lebih luas lagi, khususnya dalam mengoptimalkan tugas perkembangan siswa di sekolah untuk menjadi mandiri. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor

Bimbingan dan konseling klasikal (kelompok besar/ big group) menjadi salah satu acuan strategi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, apa lagi dalam menghadapi kendala tuntutan jumlah siswa yang harus mendapat pelayanan sedangkan waktu kesempatan untuk bertemu dengan siswa terbatas (dibatasi). Pengembangan program bimbingan klasikal harus menjadi salah satu potensi yang harus dimiliki oleh konselor/ guru bimbingan dan konseling.

2. Bagi ABKIN

ABKIN dapat memfasilitasi konselor dengan memberikan ajuan kepada pemerintah dalam hal ini departemen Pendidikan Nasional agar pelaksanaan bimbingan klasikal dapat dilaksanakan di seluruh jenjang pendidikan dengan mengalokasikan Waktu 1 – 2 jam per-minggu. Dengan demikian dalam pelayanan bimbingan dan konseling yang mengharuskan setiap siswa mendapatkan layanan

akan terlayani, dan dalam pelayanannya menjadi baik karena pasti dan harus berarti akan dimulai dengan persiapan dan program tersendiri yang baik.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa melakukan dapat mengembangkan program strategi layanan bimbingan yang lainnya yang dapat meningkatkan *self autonomi* pada siswa, sehingga Bimbingan dan Konseling komprehensif dapat di laksanakan dengan lebih operasional lagi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih menggali upaya dalam meningkatkan kemandirian pada aspek nilai yang berkaitan dengan nilai yang abstrak atau moral. Aspek kemandirian nilai dengan indikator nilai-nilai yang abstrak (moral) yang masih belum meningkat secara signifikan.

